

Uang dan Bank

Pertemuan 11

Pengertian Uang

Uang adalah: Segala sesuatu yang dapat dipakai/diterima untuk melakukan pembayaran baik barang-barang maupun jasa-jasa serta utang.

Ada beberapa definisi uang, masing-masing berbeda sesuai dengan tingkat likuiditasnya:

1. M = Uang kertas dan logam + simpanan dalam bentuk rekening koran (Demand deposit)
2. $M1$ = Adalah M + Tabungan + deposito berjangka (time deposit) pada bank-bank umum.
3. $M2$ = Adalah M + Tabungan + deposito berjangka pada lembaga - lembaga non bank.

Definisi Uang

Beberapa ahli ekonomi yang mendefinisikan tentang uang, diantaranya sebagai berikut.

1. Robertson, uang adalah sesuatu yang umum (luas) diterima untuk pembayaran barang-barang.
2. Albert Gailort Hart, uang adalah kekayaan yang oleh pemiliknya dapat digunakan untuk membayar sejumlah utang dengan segera dan tanpa menunda.
3. Rollin G. Thomas, uang adalah sesuatu yang siap dan umum diterima oleh publik dalam pembayaran bagi pembelian barang-barang, jasa-jasa, dan kekayaan bernilai lainnya serta untuk pembayaran utang.
4. George N. Halm, uang adalah alat untuk mempermudah pertukaran dan segera dapat mengatasi kesukarankesukaran dari barter.

Kesimpulan Definisi Uang

Dari definisi di atas dapat disimpulkan mengenai Pengertian uang, yaitu alat untuk mempermudah pertukaran (money was made to facility business transaction), yang secara umum dapat diterima di dalam bentuk pembelian barang-barang atau jasa-jasa serta untuk pembayaran utang.

Jenis Jenis Uang

1. Berdasarkan Klasifikasi Uang terdiri dari:
 - a. Full Bodied Money
 - b. Representative Full Bodied Money:
 - c. Credit Money
2. Dikeluarkan oleh pemerintah
 - d. Token coins
 - e. Representatif token coins
 - f. Uang kertas yang dikeluarkan pemerintah
3. Dikeluarkan oleh bank
 - g. Uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Sentral
 - h. Demand deposit (uang giral)
4. Berdasarkan berbagai aspek

Full Bodied Money

Full Bodied Money adalah uang yang nilai (Secara Phisik) sama dengan nilai uangnya (Nominalnya) Semula barang-barang (ternak, beras, kain, dsb) dianggap sebagai uang, sekarang (setelah modern) maka contoh diatas merupakan barang untuk ditukar atau biasa disebut Barter. Full Bodied Money ini berupa uang dan perak (Keduanya merupakan standar logam) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Full Bodied Money ini sekarang sudah tidak berlaku lagi karena daya belinya sudah mulai berubah dan tidak sesuai dengan nilai Emas (Perak yang digunakan untuk membuat uang)

Representative Full Bodied Money

Representative Full Bodied Money Yaitu terbuat dari kertas dimana nilainya sebagai barang adalah nol (tidak mempunyai nilai)

Credit Money

Credit Money: Yaitu merupakan jenis uang yang nilainya sebagai uang yang lebih besar daripada nilainya sebagai uang. Agar nilai uang ini terpelihara maka pendapatan uang harus dibatasi.

Jenis Credit Money

Credit Money ini terdiri dari

1. Token Coin (Uang Tanda): Yaitu bentuk logam yang nilai nominalnya lebih tinggi daripada nilainya sebagai barang
2. Representative Token Money: Bedanya dengan Full Bodied Money yaitu bahwa Representative Token Money dijamin dengan Logam/Coin dimana nilai barang (Intrinsiknya) lebih rendah dari nilai nominalnya
3. Uang kertas yang dikeluarkan pemerintah (Fiat Money)
4. Uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Sentral
5. Demand Deposito (Uang Giral): Yaitu simpanan di bank yang dapat diambil setiap saat dan dapat dipindahkan ke orang lain sebagai pembayaran.

Keunggulan Uang Giral

Kelebihan uang giral sebagai alat pembayaran adalah:

1. Kalau hilang dapat dilacak kembali sehingga yang menemukan tidak dapat diuangkan
2. Dapat dipindah tangan kan tanpa biaya yang tinggi dalam waktu yang cepat
3. Tidak diperlukan uang kembali sebab cek hanya ditulis sesuai dengan nilai transaksi
4. Proporsi uang giral mendominasi uang beredar dimasyarakat dengan proporsi yang sangat besar

Jenis Uang berdasarkan berbagai aspek

Uang dapat dibedakan dari berbagai aspek, antara lain :

- a. Dari sifat fisik dan bahan yang digunakan untuk membuatnya (uang kertas dan uang logam)
- b. Dari pihak yang mengeluarkan dan mengedarkannya (Pemerintah, Bank Indonesia, Bank Umum.
- c. Dari hubungan antara nilai uang sebagai barang (intrinsik) dan uang sebagai uang.
- d. Dari lokasi berlakunya uang, yang terdiri dari uang domestik, yang berlaku hanya di wilayah negara tertentu saja (Rupiah, Peso, Ringgit), dan uang internasional yang berlaku di berbagai negara (Dollar, Yen, Euro)

Fungsi & Ciri Uang

Fungsi- fungsi uang

1. Sebagai alat tukar menukar
2. Sebagai alat penimbun/penyimpan kekayaan
3. Sebagai alat pengukur nilai
4. Sebagai alat pengukur hutang
5. Sebagai alat pembayaran

Ciri - ciri uang

1. Diterima umum dan stabil nilainya
2. Portable (mudah dibawa-bawa)
3. Durabel (Tahan lama)
4. Tidak mudah ditiru
5. Dapat dibagi kedalam unit terkecil

Teori Permintaan Uang

1. Teori- teori Klasik

Hukum yang digunakan adalah hukum say dimana perekonomian akan selalu berada pada keadaan pengerjaan penuh (Full Employment).

Pendapat - pendapat ekonom Klasik disebut dengan *teori kuantitas uang* .

Fokus teori klasik adalah hubungan antara penawaran uang (Jumlah uang yang beredar) dengan nilai uang (tingkat bunga).

Menurut aliran ini :

- a. Uang tidak berpengaruh terhadap sektor atau pasar barang
- b. Uang tidak berpengaruh terhadap suku bunga, kesempatan kerja dan pendapatan.
- c. Uang berpengaruh terhadap harga barang, bila harga barang naik, maka jumlah uang yang beredar juga naik.

Teori Permintaan Uang

2. Teori Irving Fisher

Rumus Teori : **$MV = PT$**

Ket : M = Kuantitas uang /Jumlah uang

V = Laju pertukaran uang untuk transaksi

P = Harga barang

T = Volume transaksi dalam perekonomian

3. Teori Cambridge (Marshal - Pigou)

Rumus teori : **$M = k PY$**

4. Teori Keynes

Uang bukan saja sebagai alat tukar tetapi juga sebagai alat penyimpan nilai.

Motif Permintaan uang :

- a. Motif transaksi
- b. Motif berjaga-jaga
- c. Motif spekulasi

Lembaga Keuangan

Lembaga Keuangan adalah: Semua perusahaan yang kegiatan utamanya adalah meminjamkan uang yang disimpan kepada mereka .

Diantaranya :

1. Pasar Saham
2. Perusahaan Peminjam
3. Bank Tabungan
4. Perusahaan Asuransi
5. Bank Umum atau Bank Perdagangan

Bank

Pengertian bank

Menurut UU perbankan No. 7/1992

Bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis - Jenis Bank

1. Bank Sentral (Central bank)
2. Bank Umum (Commercial Bank)
3. Bank Tabungan (Saving bank)
4. Bank Pembangunan (Develoment Bank)
5. Bank Desa (Rural Bank)

Fungsi Bank & definisi Bank Central

Fungsi - fungsi Bank

1. Sebagai Penerima Kredit
2. Sebagai Pemberi dan Penyalur kredit
3. Sebagai Agent Trust Departemen

Bank Sentral

Suatu bank yang diberi tugas oleh pemerintah untuk mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan lembaga-lembaga keuangan dan untuk menjamin agar kegiatan lembaga-lembaga keuangan itu akan membantu menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi/stabil.

Perbedaan Kegiatan Bank Sentral dan Bank Umum

Perbedaan kegiatan Bank Sentral dan bank Umum

1. Dalam suatu negara hanya terdapat satu Bank Sentral sedangkan bank umum bisa lebih dari satu.
2. Bank Sentral biasanya dimiliki oleh pemerintah sedangkan Bank Umum kebanyakan dimiliki oleh swasta.
3. Tujuan bank sentral bukan profit (mengawasi kegiatan-kegiatan bank umum, sedangkan tujuan bank umum adalah profit motif.
4. Bank sentral diberi kekuasaan untuk mencetak uang kertas dan logam, sedangkan bank umum tidak .

Fungsi Bank Sentral

Fungsi - Fungsi Bank Sentral

1. Mencetak dan mengedarkan uang kertas
2. Pemegang kas dan penasehat keuangan pemerintah
3. Memelihara cadangan bank-bank umum
4. Memelihara cadangan emas dan devisa
5. Sebagai banknya bank umum serta sumber pengamanan terakhir (lender of last resort)
6. Pengawasan serta pengendalian kredit perbankan, supaya tercapai kehidupan perbankan yang sehat.

Peran Bank Sentral sebagai Instrumen kebijakan moneter

Bank Sentral sebagai Instrumen Kebijakan Moneter

1. Politik pasar terbuka; Meliputi menjual & membeli surat-surat berharga oleh bank sentral
2. Politik diskonto; Tindakan utk mengubah tingkat bunga yg harus dibayar oleh bank umum dalam hal meminjam dana dari bank sentral
3. Politik perubahan cadangan minimum
Untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar

Peran Bank Sentral sebagai Instrumen kebijakan moneter

4. Margin Requirement

Untuk membatasi penggunaan kredit untuk tujuan pembelian surat berharga (bersifat spekulatif)

5. Moral Suasion

Mempengaruhi lembaga moneter & individu yang bergerak dibidang moneter dgn pidato - pidato Gubernur Bank sentral / publikasi, agar bersikap seperti yg dikehendaki oleh pengusaha moneter.